BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Cendawan *Beauveria bassiana* dapat dijadikan bahan alternatif bioinsektisida untuk pengendalian larva *Oryctes rhinoceros*, dengan kandungan senyawa seperti *beauvericin, bassianin, bassiacridin, bassianolide, cyclosporine,melanin* dan *tenellin.*
2. Aplikasi bioinsektisida *Beauveria bassiana* berpengaruh nyata terhadap waktu kematian larva *Oryctes rhinoceros*. Larva mengalami infeksi yang menyebabkan penurunan aktivitas, perubahan warna tubuh menjadi lebih gelap, dan akhirnya mati.
3. Konsentrasi terbaik untuk pengendalian larva *Oryctes rhinoceros* terdapat pada P3 dosis 30 gr/1 liter air dengan waktu kematian 103,78 jam (4 hari). Gejala fisik pada larva mati mengalami perubahan warna tubuh menjadi cokelat tua, pucat, dan kering, tubuh mengkerut, mengering, dan mengalami penyusutan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai perbanyakan cendawan *Beauveria bassiana* menggunakan media padat lainnya.
2. Perlu dilakukannya analisis mikroskopis untuk mengetahui adanya hifa pada serangga *Oryctes rhinoceros* yang terinfeksi bioinsektisida *Beauveria bassiana*.